

Research Article

**Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Siswi Putri
Kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami**

Fuad Ahmad Rivai¹, Pirman², Namira Siti Fauziah³

1. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, fuad.ahmad.rivai@iuqibogor.ac.id
2. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, pirman@iuqibogor.ac.id
3. Institut Ummul Quro Al-Islami Bogor, namira26@gmail.com

Copyright © 2024 by Authors, Published by Risalah: Jurnal Pendidikan dan Studi Islam. This is an open access article under the CC BY License (<https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0>).

Received : July 12, 2024

Revised : August 8, 2024

Accepted : August 20, 2024

Available online : September 5, 2024

How to Cite Fuad Ahmad Rivai, Pirman, and Namira Siti Fauziah. 2024. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Siswi Putri Kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami". *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam* 10 (3). https://doi.org/10.31943/jurnal_risalah.v10i3.961.

Abstract. Student malnagement is aln effort to regulalte students starlting from students entering school until they gradualte from school. Student malnagement is not only in the form of student recording alctivities, but includes al broalder alspect, which operaltionally caln be used for smooth growth alnd development of students through the educaltionall process. Becaluse with student malnagement, schools caln calrry out the learlnng process well. alnd orderly thalt will malke al student who excels in learlnng. Learlnng alchievment is al learlnng result thalt is alchieved alfter going through the process of tealching alnd learlnng alctivities, learlnng alchievment caln be shown through the vallue given by al tealcher from the number of fields of study thalt halve been studied by students. The researh wals conducted alt MTs Ummul Quro All-Islalmi Bogor, this researh is al descriptive qualntitative researh. The daltal sources of this researh include primalry alnd secondalry daltal sources. Daltal collection wals obtalined from the results of distributing questionnalires (questionnalires), documentaltion alnd literalture studies (libralry). The daltal collected were alnalyzed by severall tests, nalmely: Vallidity Test, Normallity, Linealrity, Heteroscedalsticity, alnd Simple Regression Test. The results of this study indicalte thalt there is aln influence of student malnagement on learlnng alchievment alt MTs Ummul Quro All-Islalmi Bogor.

Keywords: Student Management, Learning Achievement.

Abstrak. Manajemen peserta didik adalah usaha pengaturan terhadap peserta didik mulai dari peserta didik masuk sekolah sampai mereka lulus sekolah. Manajemen kesiswaan bukan hanya dalam bentuk kegiatan-kegiatan pencatatan peserta didik, melainkan meliputi aspek yang lebih luas, yang secara operasional dapat digunakan untuk kelancaran dalam upaya pertumbuhan dan perkembangan peserta didik melalui proses pendidikan. Karena dengan adanya manajemen kesiswaan, sekolah bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan tertib yang akan menjadikan sebuah siswa yang

berprestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar, prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik. Penelitian dilaksanakan di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor, penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif deskriptif. Sumber data penelitian ini meliputi sumber data primer dan sekunder. Pengumpulan data diperoleh dari hasil penyebaran angket (kuesioner), dokumentasi dan studi literatur (kepustakaan). Data yang terkumpul dianalisis dengan beberapa uji yaitu: Uji Validitas, Normalitas, Linearitas, heteroscedalsticity dan uji regresi sederhana. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap Prestasi Belajar di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor.

Kata Kunci: Manajemen Kesiswaan, Prestasi Belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan proses dimana manusia menjadi lebih baik dan berhasil untuk mencapai maksud dan tujuan. Keberhasilan belajar memerlukan keabsahan, untuk di pertanggung jawabkan. Setiap hasil belajar siswa akan dilaporkan kepada orangtua peserta didik, dan laporan tersebut menjadi masukan orangtua untuk berpartisipasi dalam membimbing anaknya dirumah. Tidak hanya orangtua yang berperan untuk berpartisipasi, tetapi sekolah juga ikut andil dalam mengatur, mengelola peserta didik. Maka dari itu perlu adanya manajemen kesiswaan.

Dalam manajemen kesiswaan, kepala sekolah mempunyai yang signifikan dan sangat mendasar mulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik, atau pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan peserta didik. Sebab manajemen kesiswaan merupakan salah satu subtransi manajemen pendidikan. Manajemen kesiswaan menduduki posisi strategis dan sentral dalam layanan pendidikan, baik dalam latar belakang institusi persekolahan maupun yang berada di luar latar institusi persekolahan. Adanya manajemen kesiswaan ini yang sangat dibutuhkan sekali pada lembaga pendidikan yang bertujuan untuk mengatur dan mengarahkan peserta didik menjadi lebih baik dengan penanganan yang efektif dan efisien. Tidak hanya asal menampung peserta didik tetapi ada pengelolaan yang jelas agar output dari lembaga tersebut yang dapat dinikmati hasilnya,

Dari pengelolaan kesiswaan yang baik maka bisa menghasilkan peserta didik yang berkualitas dengan sebuah prestasi belajar. Karena dengan adanya manajemen kesiswaan, sekolah bisa melaksanakan proses pembelajaran dengan baik dan tertib yang akan menjadikan sebuah siswa yang berprestasi dalam belajar. Prestasi belajar merupakan hasil belajar yang dicapai setelah melalui proses kegiatan belajar mengajar. Prestasi belajar dapat ditunjukkan melalui nilai yang diberikan oleh seorang guru dari jumlah bidang studi yang telah dipelajari oleh peserta didik.

Setiap kegiatan pembelajaran tentunya selalu mengharapakan akan menghasilkan pembelajaran yang maksimal. Dapat dikatakan bahwa prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu faktor utama yang sangat berpengaruh dalam keberhasilan pembelajaran adalah manajemen kesiswaan. Dalam manajemen kesiswaan yang memengaruhi prestasi belajar siswa meliputi analisis kebutuhan peserta

didik, rekrutmen peserta didik, orientasi, penempatan peserta didik, pembinaan peserta didik, pencatatan dan pelaporan peserta didik, kelulusan dan alumni.

Dalam pengelolaan kesiswaan yang memengaruhi prestasi belajar siswa, faktor lain diantaranya dimulai dari penerimaan peserta didik baru, pembinaan peserta didik dan pengembangan diri sampai dengan proses kelulusan peserta didik. Adanya sebab dari manajemen kesiswaan tersebut merupakan salah satu substansi manajemen pendidikan. Pembinaan dan pengembangan siswa yang dilakukan agar siswa mendapatkan bermacam-macam pengalaman belajar untuk bekal kehidupannya di masa yang akan datang.¹² Keberhasilan, kemajuan dan prestasi belajar peserta didik memerlukan data yang autentik dapat dipercaya, dan memiliki keabsahan.

Berdasarkan observasi awal dengan wakasek bidang kesiswaan Bapak Rahmat Hidayat, M.Pd, bahwa pelaksanaan manajemen kesiswaan di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor sudah dilaksanakan sebagaimana mestinya sesuai dengan prinsip dasar manajemen kesiswaan seperti: Perencanaan yang sudah (Bahri, 1994) berjalan dengan baik dalam penerimaan peserta didik baru, dari aspek pembinaan peserta didik pada kegiatan ekstrakurikuler dan banyak mengikuti kejuaran di tingkat Nasional, pada akhirnya semua kegiatan sekolah ditujukan untuk membantu peserta didik mengembangkan diri.

Upaya yang dilakukan itu, akan sempurna jika peserta didik sendiri secara aktif berupaya mengembangkan dirinya sesuai dengan program-program yang dilakukan sekolah. Oleh karena itu sangatlah penting menciptakan dan memahami kondisi dan situasi agar peserta didik dapat mengembangkan dirinya secara sempurna. Artinya bahwa dibutuhkan manajemen kesiswaan yang bermutu bagi sekolah tersebut. Sehingga peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi fisik, kecerdasan intelektual, sosial, emosional dan kejiwaan peserta didik. Semua perkembangan akan mencerminkan kualitas peserta didik itu sendiri dalam proses pendidikan di sekolah.

Berdasarkan paparan dan latarbelakang tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor".

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pendekatan kuantitatif dengan menggunakan metode pengumpulan data melalui angket, dan catatan dokumentasi. Untuk mengetahui akurat nya data penelitian, peneliti menggunakan metode pengumpulan data metode penelitian ini berfungsi sebagai alat/sarana untuk memperoleh kebenarannya.

Sumber data dalam penelitian ini didapat dari (1) Data primer yaitu data pokok data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli, seperti: raport, angket, (2) Data sekunder yaitu data yang di dapat dari perantara atau tidak langsung, seperti: dokumen, data santri. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh peserta didik

Santri Putri Kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor sebanyak 343 siswi. Adapun dalam penentuan sampel penelitian menggunakan teknik *Stratified random sampling* dengan hasil perhitungan jumlah sampel untuk prestasi belajar siswa (variabel Y) sebanyak 40 siswa yang dijadikan responden. Sedangkan untuk sampel manajemen kesiswaan (variable X) jumlah populasi guru 118, dan 40 guru yang dijadikan sampel.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan angket/kuisisioner, dokumentasi dan studi pustaka. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yang merupakan analisis yang digunakan untuk menggambarkan setiap jawaban responden yang berasal dari kuesioner yang telah dipersiapkan peneliti dengan menggunakan SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 22 *for Windows* untuk mengolah dan menganalisis data yang telah dikumpulkan untuk penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Manajemen Kesiswaan

Manajemen kesiswaan merupakan salah satu bidang operasional yang penting dalam kerangka manajemen sekolah. Manajemen kesiswaan adalah sebuah proses penataan hal yang berkaitan dengan peserta didik yang ada di sekolah mulai dari perencanaan, penerimaan siswa, pembinaan yang dilakukan selama siswa berada di sekolah, sampai dengan siswa menyelesaikan pendidikannya di sekolah sampai keluarnya (tamat) peserta didik tersebut dari sekolah. Tugas dan tanggung jawab kepala madrasah adalah merencanakan, mengorganisasikan, mengarahkan, mengkoordinasikan, mengawasi dan mengevaluasi seluruh kegiatan madrasah, yang meliputi bidang akademik. Oleh sebab itu, dalam rangka mencapai tujuan organisasional, kepala madrasah pada dasarnya mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk melakukan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

Tujuan manajemen kesiswaan adalah menata proses kesiswaan mulai dari perekrutan mengikuti pembelajaran sampai dengan lulus sesuai dengan tujuan institusional.²⁶ Adapun pengawasan Manajemen pendidikan Islam yang di mana di dalam prosesnya ada pemantauan yang terus menerus untuk menjamin terlaksananya perencanaan secara konsekuen, supaya mencegah sebelum terjadi kegagalan. Contohnya seperti, pengamatan dan pembinaan terhadap kinerja karyawan. Adapun fungsi manajemen kesiswaan secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan segi-sei individualitasnya, segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi potensi peserta didik yang lainnya.³⁶ Jadi tujuan dan fungsi manajemen kesiswaan ialah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin.

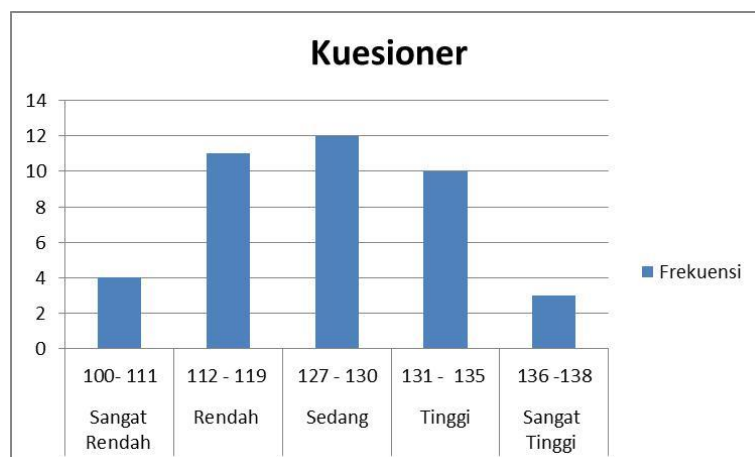
Dasar Hukum manajemen kesiswaan di sekolah secara hierarkis dapat dikemukakan sebagai berikut: Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 alinea keempat yang menyatakan mencerdaskan kehidupan bangsa.³¹ Peraturan Pemerintah RI tahun

2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, yang menyatakan: Pada satuan pendidikan SMA/MA/SMALB, SMK/MAK atau bentuk lain yang sederajat, kepala satuan pendidikan dalam melaksanakan tugasnya dibantu minimal oleh tiga wakil kepala satuan pendidikan yang masing-masing berturut-turut membidangi akademik, sarana dan prasarana, serta kesiswaan (pasal 5 BAB VIII tentang standar pengelolaan). ada beberapa prinsip dasar yang harus diperhatikan sebagai berikut:

- 1) Peserta didik harus diberlakukan sebagai subjek dan bukan objek, sehingga harus didorong untuk berperan serta dalam setiap perencanaan dan pengambilan keputusan yang terkait dengan kegiatan mereka.
- 2) Keadaan dan kondisi peserta didik sangat beragam, ditinjau dari kondisi fisik, kemampuan intelektual, sosial ekonomi, minat dan sebagainya. Oleh karena itu, diperlukan wadah atau wahana yang beragam untuk dapat menampung dan setiap peserta didik memiliki wahana untuk mengembangkan diri secara optimal.
- 3) Pada dasarnya peserta didik hanya akan termotivasi belajar, jika mereka menyenangi apa yang dikerjakan.

Pengembangan kemampuan siswa tidak hanya menyangkut ranah kognitif, akan tetapi juga menyangkut dengan rana afektif dan psikomotorik peserta didik.³⁸ Adapun kewajiban peserta didik adalah Ikut menanggung biaya penyelenggaraan pendidikan kecuali peserta didik yang disebabkan dari kejiwaan tersebut sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku, mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku, menghormati tenaga kependidikan, ikut memelihara sarana dan prasarana serta ketertiban dan kebersihan serta keamanan sekolah yang bersangkutan. Manajemen kesiswaan perlu memperhatikan prinsip-prinsip yang ada agar peserta didik melaksanakan kewajiban dan mendapatkan haknya.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data skor Manajemen Kesiswaan nilai rata-rata (mean) =123,27 ; median (Me) = 122; modus (Mo)= 120; dan Simpangan baku (SD) = 8,33. Ringkasan ini diperoleh dari hasil data 40 responden menunjukkan sebaran skor Manajemen Kesiswaan (X) sebanyak 15 orang (38%) berada di bawah rata-rata, 12 orang (30%) berada pada rata-rata dan sebanyak 13 orang (32%) di atas rata-rata. Selanjutnya grafik batang histogram disajikan seperti pada gambar berikut.

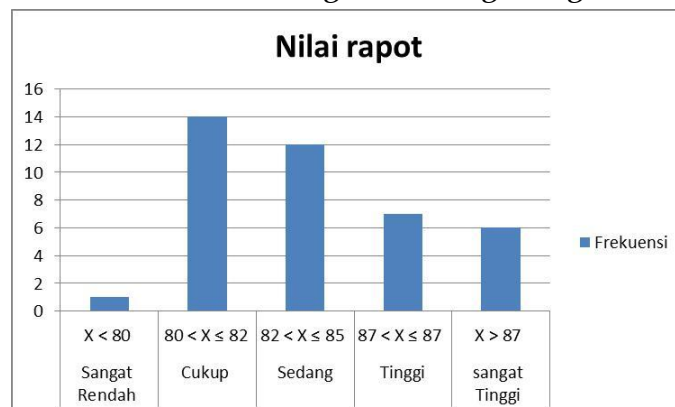


Dari perolehan perhitungan diatas maka dapat dikemukakan bahwa hasil angket dalam kategori sedang.

Prestasi Belajar

Prestasi adalah suatu kegiatan yang telah diajarkan, diciptakan baik secara individual atau kelompok. Menurut pengertian secara psikologis, belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan-perubahan tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengertian belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungan. Belajar bukan menghafal dan bukan pula mengingat. Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai proses belajar ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya dan lainlain aspek yang ada pada individu. Oleh sebab itu belajar adalah proses yang aktif, belajar adalah proses yang diarahkan kepada tujuan, proses tersebut melalui berbagai pengalaman. Belajar adalah proses melihat, mengalami dan memahami sesuatu.

Dari hasil nilai rapot dapat diketahui nilai tertinggi adalah 88 dan nilai terendah adalah 80. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh data prestasi peserta didik (Y) bahwa skot tertinggi adalah sebesar 88 dan skor terendah adalah 80. Nilai rata-rata (mean) = 83; median (Me) = 83,58; modus (Mo)= 83; dan Simpangan baku (SD) = 2. Ringkasan ini diperoleh dari hasil data 40 responden yang disajikan. sebaran skor Prestasi belajar sebanyak 1 orang (3%) nilai terendah, 6 orang (15%) berada pada nilai tertinggi bahwa nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 88, sedangkan nilai terendah adalah 80. Nilai yang paling sering muncul adalah pada kelas interval 81-82, sedangkan nilai yang frekuensi kemunculannya jarang adalah pada kelas interval 79-80. Tabel di atas dapat digambarkan dalam bentuk diagram batang sebagai berikut.



Prestasi Akademik

Prestasi akademik adalah hasil belajar evaluasi dari suatu proses yang biasanya dinyatakan dalam bentuk kuantitatif (angka) yang khusus dipersiapkan untuk memproses evaluasi, misal nilai pelajaran, nilai ujian dan lain sebagainya. Salah satu yang menjadi keberhasilan peserta didik untuk meningkatkan prestasi akademiknya adalah minat atau perhatian dan kematangan. Bagi seorang anak, mempelajari sesuatu hal yang menarik bagi dirinya akan lebih mudah diterima dan dipahami. Dalam hal minat, seseorang yang menaruh minat pada suatu bidang akan mudah dalam mempelajari bidang tersebut. Sedangkan kematangan adalah tingkat perkembangan yang dialami oleh individu sehingga dapat berfungsi sebagaimana mestinya. Dalam belajar, kematangan sangat menentukan. Oleh karena itu, setiap usaha belajar akan lebih berhasil bila dilakukan bersamaan dengan tingkat kematangan individu.

Proses belajar mengajar dapat dikatakan berhasil, setiap guru memiliki pandangan untuk menyamakan persepsi yaitu dengan adanya kurikulum yang berlaku antara lain bahwa suatu proses belajar mengajar tentang suatu bahan pengajaran dinyatakan berhasil apabila tujuan dari pembelajaran tersebut dapat dicapai. Selain itu, seorang guru diperlukan mengenal hasil belajar dan kemajuan belajar siswa yang telah diperoleh sebelumnya. Pengenalan dan hal-hal tersebut sangat penting bagi guru. Pengenalan ini guru dapat membantu atau menganalisis kesulitan belajar siswa yang dapat memperkirakan hasil dan kemajuan belajar selanjutnya.⁶⁴ Untuk mengukur dan mengevaluasi tingkat keberhasilan belajar dapat dilakukan melalui tes prestasi belajar. Tes belajar dapat digolongkan ke dalam jenis penilaian sebagai berikut:

- 1) Tes formatif. Tes penilaian digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.
- 2) Tes formatif. Tes penilaian digunakan untuk mengukur satu atau beberapa pokok bahasan tertentu dan bertujuan untuk memperoleh gambaran tentang daya serap siswa terhadap pokok bahasan tersebut.
- 3) Tes sub sumatif. Tes penilaian yang meliputi sejumlah bahan pengajaran tertentu yang telah diajarkan dalam waktu tertentu. Tujuannya adalah untuk memperoleh gambaran daya serap siswa untuk meningkatkan tingkat prestasi belajar siswa.
- 4) Tes sumatif. Tes penilaian diadakan untuk mengukur daya serap siswa terhadap bahan pokok-pokok bahasan yang telah diajarkan selama satu semester, satu atau dua tahun pelajaran. Tujuannya adalah untuk menetapkan tingkat atau taraf keberhasilan belajar siswa dalam satu periode belajar tertentu. Dalam kegiatan belajar mengajar terdapat dua hal ikut menentukan keberhasilan yakni dalam

pengaturan proses belajar mengajar dan pengajaran itu sendiri dan keduanya mempunyai saling ketergantungan satu sama lain.

Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas IX di MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor

Peneliti melakukan uji regresi linear sederhana menggunakan SPSS bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

- 1) jika Nilai signifikansi $> 0,05$ = variable X *berpengaruh* terhadap variable Y.
- 2) Jika nilai signifikansi $< 0,05$ = variable X *tidak berpengaruh* terhadap variable Y.
- 3) jika nilai tHitung $< t$ Tabel = variable X *berpengaruh* terhadap variable Y.
- 4) jika nilai tHitung $> t$ Tabel = variable X *tidak berpengaruh* terhadap variable Y.

Tabel 1.3
Hasil Uji Regresi sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	5,137	1,713		3,000	,004
1 Man. Siswaan	,928	,024	,985	39,334	,000

a. Dependent Variable: Man. Siswaan

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1750,802	1	1750,802	1547,156	,000 ^b
Residual	54,318	38	1,132		
Total	1805,120	49			

a. Dependent Variable: y

b. Predictors: (Constant), x

Berdasarkan tabel coefficients dan tabel Anova di atas dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, artinya Manajemen Kesiswaan berpengaruh

terhadap terhadap prestasi belajar siswi kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor. Dan nilai tHitung sebesar $39,334 < 0,312$ tTabel yaitu artinya, Manajemen Kesiswaan berpengaruh terhadap terhadap prestasi belajar siswi kelas IX MTs Ummul Quro Al-Islami Bogor.

KESIMPULAN

Pengaruh Manajemen Kesiswaan terhadap prestasi belajar di MTs Ummul Quro Al-Islami Leuwiliang Bogor, berdasarkan hasil uji Regresi maka dapat diambil keputusan bahwa nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Variabel penelitian menunjukkan bahwa Manajemen Kesiswaan (X) berpengaruh terhadap variabel prestasi belajar (Y) dan berdasarkan nilai T dapat diketahui bahwa Thitung sebesar $39,334 > T$ tabel 2,021 sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel Manajemen Kesiswaan (X) berpengaruh positif terhadap variabel Prestasi Belajar (Y) sehingga H_0 ditolak H_a diterima.

DAFTAR PUSTAKA

- Bahri Djamaris Syaiful, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Cet I; Surabaya Usaha Oset Printing) 1991.
- Burhanuddin, *Analisis Administrasi Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan* (Jakarta: Bumi Kasara) 1994.
- Dimiyanti dan Mudjiono, *Belajar dan pembelajaran* (Cet. IV; Jakarta: PT. RinekaCipta) 2009.
- Djamarah, Syaiful Bahri, *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*, (Surabaya:Usaha Nasional)1994.
- Dkk, Ridwan, *Pengantar Statistik untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Komunikasi dan Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta) 2009.
- Gunawan Ary, *Administrasi Sekolah*, (Jakarta: Bumi Aksara) 2010. Sulistyorini dan Fathurrohman, E.Mulyasa, *manajemen berbasis Sekolah*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya) 2007, hlm.46.
- Nasrul Syakur Chaniago. 2011, *Manajemen Organisasi*, Bandung,: Citapustaka, hlm.36.
- Nurdin Matry, *Implementasi dasar-dasar Manajemen Sekolah dalam era otonomi Daerah*, (Makassar: Aksara Madani) 2008, hlm.155.
- Prihatin Eka, *Manajemen Peserta Didik*, (Bandung: Alfabeta) 2011, hlm. 4.
- Riduwan, *Manajemen Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm.207-214.
- Rohiat, *Manajemen Sekolah: Teori & Praktik Dilengkapi dengan Contoh Rencana*
- Sahabuddin, *Mengajar dan Belajar* (Cet. Ke-2; Makassar: Universitas Negeri Makassar,) 2003, hlm. 78.
- Sardiman, *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cet. Ke-11; Jaarta: PT RajaGrafindo Persada) 2000, hlm. 21
- Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Cet. Ke-5; Jakarta: Rineka Cipta) 2010, hlm. 2.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfa beta, cet-10) 2010, hlm. 91.

- Ahmad Syafi'i, *Studi tentang Prestasi Belajar Siswa dalam Berbagai Aspek dan Faktor yang Mempengaruhi*, Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018 (Surabaya: Juli) 2018, hlm. 117.
- Baiti Salawati, "Implementasi Manajemen Kesiswaan di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kutacane KAB. Aceh Tenggara" Skripsi UIN Medan, Tahun 2018.
- Insi Mardiyah, *Pengaruh Intelegensi Siswa dan Remedial Teaching terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Fiqih Siswa Kelas VI MI Se-Kecamatan Gandusari*, PPs IAIN Tulungagung, 2015, 16.
- Muh. Faisal Nur. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas Xi Jurusan Ipa Di Sma Negeri 2 Model Watampone" Skripsi UIN Allaudin Makassar, Tahun 2016.
- Riva'i, F. A., & Zachroh, S. A. (2021). STRATEGI PENINGKATAN MUTU PENDIDIK DENGAN ANALISIS SWOT DI MTs UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR. *Jurnal Manajemen Pendidikan Islam Al-Munadzomah*, 1(1), 40-53.
- Falah, S., Maulana, I., & Izzah, N. (2023). Optimizing Academic Achievement of Students through Effective Leadership of Principal. *Al-Tanzim: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 7(3), 806-819.
- Tamami, A., & Nurdianti, M. (2021). PENGARUH KOMPETENSI GURU BAHASA ARAB TERHADAP KEMAMPUAN BAHASA ARAB SISWI KELAS IX DI MTs UMMUL QURO AL-ISLAMI BOGOR. *TADBIRUNA: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 39-44.